



**BUPATI MUNA BARAT
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
NOMOR 2 TAHUN 2016**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUNA BARAT,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian perlu menetapkan kebutuhan dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi;
- b. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60 /Permentan/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 maka perlu menetapkan kembali Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Muna Barat tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Muna Barat di Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia)
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5567), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02 / Pert / HK. 060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/ OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan Nitrogen, Phospor dan Kalium pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/ OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/ 2/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor :60/ Permentan/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Kerja Komisi – IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka pembahasan Usulan Subsidi Pupuk Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015, tanggal 14 September 2015

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Muna Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Muna Barat.
3. Bupati adalah Bupati Muna Barat

4. Kecamatan adalah Kecamatan se Kabupaten Muna Barat.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
10. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV. Jenis Pupuk Bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik Granul.
11. Harga Eceran Tertinggi selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi di lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompoktani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan selanjutnya disebut HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi Pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian .
13. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
14. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, budidaya ikan dan/atau udang.
15. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
16. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
17. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
18. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
19. Penyalur di lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Penyalur di lini IV adalah pengecer resmi sesuai peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompoktani selanjutnya disingkat RDKK adalah rencana kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompoktani yang merupakan alat pesanan Pupuk Bersubsidi kepada gabungan kelompoktani atau penyalur sarana produksi pertanian.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah serta alokasi anggaran Subsidi Pupuk tahun 2016.
- (2) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut subsektor;

(Ton)

No	Subsektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Org
1.	Tan. Pangan	162,69	74,75	21,36	197,90	81,71.
2.	Hortikultura	9,68	5,99	4,70	12,01	8,84
3.	Perkebunan	22,72	16,80	16,67	37,63	8,36
4.	Peternakan	1,90	0,60	1,27	2,02	0,24
5.	Perikanan budidaya	3,06	1,60	-	0,70	0,9
Jumlah		200	100	44	250	100

- (3) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dirinci menurut jenis pupuk dan sebaran Kecamatan
(Ton)

No.	Kab/ Kota	Urea	SP-36	ZA	NPK	Org.
1.	Maginti	26,66	13,27	5,83	33,2	13,32
2.	Tiworo Tengah	19,80	9,73	4,36	24,3	9,76
3.	Sawerigadi	28,45	14,32	6,34	36,1	14,55
4.	Kusambi	14,22	7,20	3,14	18,1	7,27
5.	Tikep	24,35	11,99	5,35	30,2	11,65
6.	Barangka	12,32	5,96	2,68	15,1	6,06
7.	Lawa	13,69	6,81	3,05	17,1	6,86
8.	Tiworo Selatan	28,58	14,62	6,35	36,2	14,52
9.	Tiworo Utara	2,83	1,46	0,61	3,2	1,33
10.	Wadaga	14,61	7,27	3,31	18,3	7,25
11.	Napanokusambi	14,51	7,32	3,28	18,3	7,28

- (4) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dirinci persektor, jenis, jumlah dan sebarannya ditetapkan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah yakni Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan, Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura serta Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- (5) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.
- (6) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan selambat – lambatnya pada akhir bulan Desember 2015
- (7) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kab. Muna Barat dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat.
- (8) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan bersama kelembagaan penyuluhan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di wilayah daerah, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar kecamatan.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan serta Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat.

- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka pelaksana subsidi pupuk dapat menyalurkan alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan/atau bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai di lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (2) Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi harus disesuaikan dengan alokasi masing-masing kecamatan yang telah ditetapkan dalam peraturan Bupati ini.
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi dari distributor ke kios harus berdasarkan RDKK masing-masing kelompok tani.
 - c. Penyaluran pupuk Bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani berdasarkan RDKK .
 - d. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu jenis, jumlah, tempat, mutu, dan waktu.
- (3) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi pada tingkat petani/kelompok tani dilakukan pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.

Pasal 7

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.130/12/2015 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan : "Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan
- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi berwarna pink dan pupuk ZA Bersubsidi berwarna oranye

Pasal 8

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, di lini III dan IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksana subsidi pupuk dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan dan Hortikultura serta Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana telah ditetapkan melalui Permentan Nomor 60/Permentan/SR.130/12/2015 sebagai berikut:
- Pupuk Urea = Rp. 1.800,- / Kg
 - Pupuk ZA = Rp. 1.400,- / Kg
 - Sp – 36 = Rp. 2.000,- / Kg
 - Pupuk NPK = Rp. 2.300,- / Kg
 - Pupuk Organik = Rp. 500,- / Kg
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, petambak
- (4) di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- Pupuk Urea = 50 Kg
 - Pupuk ZA = 50 Kg
 - SP – 36 = 50 Kg
 - Pupuk NPK = 50 Kg atau 20 Kg
 - Pupuk Organik = 40 Kg atau 20 Kg

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten Muna Barat wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Pembentukan Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten Muna Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati Muna Barat.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Muna Barat dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten Muna Barat wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati Muna Barat.
- (2) Bupati Muna Barat menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muna Barat.

Di tetapkan di Laworo
pada tanggal 4 - 1 - 2016


Pj. BUPATI MUNA BARAT,

LM. RAJIUN TUMADA

Diundangkan di Laworo
pada tanggal 4 - 1 - 2016

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MUNA BARAT,

ACHMAD LAMANI

BERITA DAERAH KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016 NOMOR 2

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TOL
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN II	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	

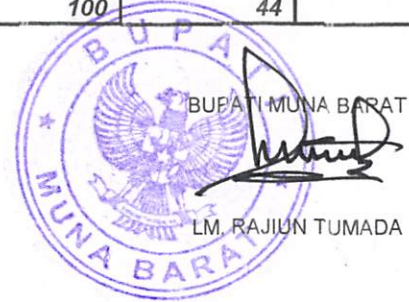
LAMPIRAN I

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
NOMOR : 2 Tahun 2016
TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT SUBSEKTOR**

TON

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	162,69	74,75	21,67	197,90	81,71
2	Hortikultura	9,68	5,99	4,70	12,01	8,84
3	Perkebunan	22,72	16,80	16,67	37,63	8,36
4	Peternakan	1,90	0,60	1,27	2,02	0,24
5	Perikanan Budidaya	3,06	1,60	-	0,70	0,90
	Jumlah	200	100	44	250	100



PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	t
ASISTEN <i>h</i>	f
BAGIAN HUKUM	h
PENGELOLA DIMAS PERTANAHAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	h

LAMPIRAN II

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

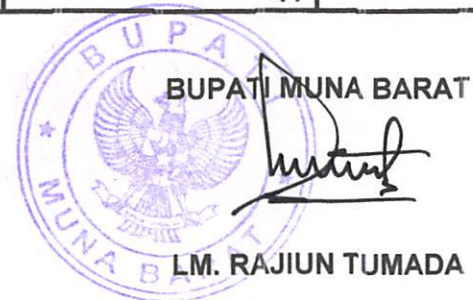
**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

TON

No	KECAMATAN	Urea	SP - 36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Maginti	26,66	13,27	5,83	33,20	13,32
2	Tiworo Tengah	19,80	9,73	4,36	24,35	9,76
3	Sawerigadi	28,45	14,32	6,34	36,14	14,55
4	Kusambi	14,22	7,20	3,14	18,05	7,27
5	Tikep	24,35	11,99	5,35	30,21	11,65
6	Barangka	12,32	5,96	2,68	15,12	6,06
7	Lawa	13,69	6,81	3,05	17,10	6,86
8	Tiworo Selatan	28,58	14,62	6,35	36,20	14,52
9	Tiworo Utara	2,83	1,46	0,61	3,24	1,33
10	Wadaga	14,61	7,27	3,31	18,32	7,25
11	Napanokusambi	14,51	7,32	3,28	18,29	7,28
	Jumlah	200	100	44	250	100

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT

UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
DAGIAN HUKUM	
PENGKOLABORASI DIVAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	

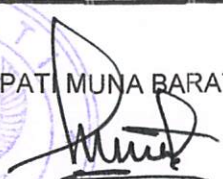


LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

TON

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Urea	200,00	20,30	15,40	16,00	16,60	17,20	15,20	10,10	15,90	8,70	15,20	20,60	28,70
2	SP-36	99,80	13,70	8,30	10,20	10,70	9,30	7,60	4,30	7,90	3,70	7,40	8,10	8,50
3	ZA	44,30	5,30	3,50	4,10	3,70	3,50	3,60	2,10	4,20	2,00	3,70	4,10	4,50
4	NPK	250,20	27,50	20,10	24,70	24,70	23,20	20,00	12,60	20,40	12,30	20,00	22,70	22,10
5	Organik	100,00	8,30	6,60	10,80	10,40	9,30	7,90	4,80	8,30	4,40	9,60	10,30	9,50
	Jumlah	694,30	75,10	53,90	65,80	66,10	62,50	54,30	33,90	56,70	31,10	55,90	65,80	73,30

BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT

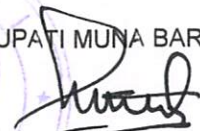
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN II	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : Urea

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	TON
1	Tanaman Pangan	162,69	16,52	12,55	13,03	13,50	13,98	12,41	8,20	12,93	7,09	12,39	16,74	23,37	
2	Hortikultura	9,68	0,98	0,74	0,77	0,80	0,84	0,73	0,49	0,76	0,44	0,73	1,00	1,39	
3	Perkebunan	22,72	2,30	1,77	1,81	1,89	1,95	1,73	1,14	1,80	0,99	1,73	2,33	3,26	
4	Peternakan	1,90	0,18	0,14	0,14	0,15	0,16	0,14	0,09	0,14	0,08	0,14	0,19	0,27	
5	Perikanan Budidaya	3,06	0,31	0,23	0,24	0,26	0,27	0,23	0,15	0,24	0,13	0,23	0,32	0,44	
	Jumlah	200	20	15	16	17	17	15	10	16	9	15	21	29	

BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	f
ASISTEN II	AS
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	L


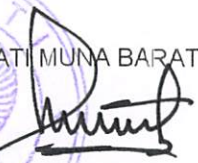
LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 4 Januari 2016


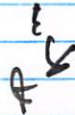

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : SP-36

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	74,75	10,90	6,12	7,64	8,04	6,95	5,25	3,32	5,88	2,76	5,55	6,05	6,39
2	Hortikultura	5,99	0,87	0,50	0,61	0,65	0,55	0,43	0,26	0,47	0,22	0,44	0,48	0,51
3	Perkebunan	16,80	1,62	1,56	1,71	1,81	1,56	1,74	0,72	1,33	0,66	1,24	1,41	1,45
4	Peternakan	0,60	0,09	0,05	0,06	0,06	0,06	0,04	0,03	0,05	0,02	0,04	0,05	0,05
5	Perikanan Budidaya	1,60	0,24	0,13	0,17	0,17	0,16	0,11	0,07	0,13	0,06	0,12	0,13	0,13
	<i>Jumlah</i>	<i>100</i>	<i>14</i>	<i>8</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>9</i>	<i>8</i>	<i>4</i>	<i>8</i>	<i>4</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>


 BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJUN TUMADA

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN 	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 4 Januari 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	21,67	2,59	1,69	1,99	1,79	1,72	1,76	1,03	2,04	0,97	1,84	2,03	2,22
2	Hortikultura	4,70	0,56	0,37	0,44	0,39	0,37	0,39	0,22	0,44	0,22	0,39	0,44	0,49
3	Perkebunan	16,67	2,00	1,29	1,53	1,39	1,31	1,36	0,80	1,58	0,75	1,41	1,56	1,68
4	Peternakan	1,27	0,15	0,12	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,12
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		44	5	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	5

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA


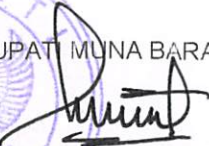
LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : NPK

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	197,90	21,77	15,91	19,51	19,54	18,31	15,84	9,91	16,14	9,71	15,83	17,94	17,49
2	Hortikultura	12,01	1,32	0,96	1,18	1,18	1,12	0,96	0,61	0,97	0,60	0,96	1,08	1,07
3	Perkebunan	37,63	4,14	3,02	3,71	3,71	3,48	3,02	1,89	3,07	1,84	3,00	3,41	3,34
4	Peternakan	2,02	0,23	0,16	0,20	0,20	0,20	0,16	0,12	0,16	0,11	0,16	0,16	0,18
5	Perikanan Budidaya	0,70	0,08	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,05	0,06	0,06
	Jumlah	250	28	20	25	25	23	20	13	20	12	20	23	22


 BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJUN TUMADA

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN 	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PERIKANAN DAN PERKEBUNAN	

LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : Organik

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	81,71	6,75	5,37	8,80	8,45	7,58	6,47	3,89	6,79	3,63	7,81	8,45	7,71
2	Hortikultura	8,84	0,74	0,58	0,95	0,92	0,81	0,70	0,42	0,74	0,39	0,84	0,91	0,85
3	Perkebunan	8,36	0,70	0,55	0,91	0,87	0,78	0,66	0,39	0,70	0,37	0,80	0,85	0,79
4	Peternakan	0,24	0,01	0,01	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,03	0,03
5	Perikanan Budidaya	0,90	0,07	0,05	0,09	0,09	0,08	0,07	0,05	0,07	0,04	0,08	0,09	0,08
	Jumlah	100	8	7	11	10	9	8	5	8	4	10	10	9



BUPATI MUNA BARAT
[Signature]
 LM. RAJIUN TUMADA

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	<i>[Signature]</i>
ASISTEN <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN IX

: PERATURAN BUPATI MUNA

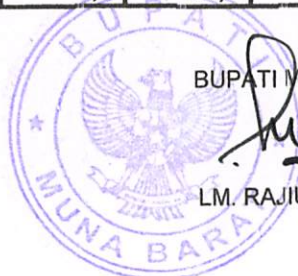
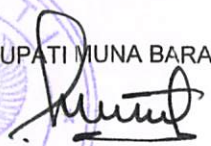
NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	2,70	2,06	2,13	2,21	2,29	2,03	1,34	2,12	1,16	2,03	2,74	3,83	26,66
2	Tiworo Tengah	2,01	1,53	1,58	1,64	1,70	1,51	1,00	1,57	0,87	1,51	2,04	2,85	19,80
3	Sawerigadi	2,89	2,20	2,28	2,36	2,45	2,17	1,43	2,26	1,24	2,17	2,93	4,09	28,45
4	Kusambi	1,43	1,09	1,13	1,26	1,21	1,08	0,71	1,12	0,62	1,08	1,45	2,03	14,22
5	Tikep	2,47	1,88	1,95	2,02	2,09	1,86	1,23	1,93	1,06	1,85	2,51	3,50	24,35
6	Barangka	1,25	0,95	0,99	1,02	1,06	0,94	0,62	0,98	0,54	0,94	1,27	1,77	12,32
7	Lawa	1,39	1,06	1,10	1,14	1,18	1,04	0,69	1,09	0,59	1,04	1,41	1,97	13,69
8	Tiworo Selatan	2,90	2,21	2,29	2,37	2,46	2,18	1,44	2,27	1,25	2,18	2,94	4,11	28,58
9	Tiworo Utara	0,29	0,22	0,23	0,24	0,24	0,22	0,14	0,22	0,12	0,22	0,29	0,41	2,83
10	Wadaga	1,48	1,13	1,17	1,21	1,26	1,11	0,74	1,16	0,64	1,11	1,50	2,10	14,61
11	Napanokusambi	1,47	1,12	1,16	1,20	1,25	1,11	0,73	1,15	0,63	1,10	1,49	2,08	14,51
Jumlah		20,3	15,4	16,0	16,7	17,2	15,2	10,1	15,9	8,7	15,2	20,6	28,7	200,0

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	5
ASISTEN	5
BAGIAN HUKUM	5
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERLUKANDAN PERKEBUNGAN	5


 BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN X

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	2,20	1,67	1,74	1,80	1,86	1,65	1,09	1,72	0,94	1,65	2,23	3,11	21,67
2	Tiworo Tengah	1,60	1,22	1,26	1,31	1,35	1,20	0,79	1,25	0,69	1,20	1,62	2,26	15,76
3	Sawerigadi	2,40	1,82	1,89	1,96	2,03	1,80	1,19	1,88	1,03	1,80	2,43	3,40	23,64
4	Kusambi	1,20	0,91	0,95	0,98	1,02	0,90	0,60	0,94	0,52	0,90	1,22	1,70	11,82
5	Tikep	2,00	1,52	1,58	1,63	1,69	1,50	0,99	1,57	0,86	1,50	2,03	2,83	19,70
6	Barangka	1,00	0,76	0,79	0,82	0,85	0,75	0,50	0,78	0,43	0,75	1,01	1,41	9,85
7	Lawa	1,12	0,85	0,88	0,92	0,95	0,84	0,56	0,88	0,48	0,84	1,13	1,58	11,03
8	Tiworo Selatan	2,40	1,82	1,89	1,96	2,03	1,80	1,19	1,88	1,03	1,80	2,43	3,40	23,64
9	Tiworo Utara	0,20	0,15	0,16	0,16	0,17	0,15	0,10	0,16	0,09	0,15	0,20	0,28	1,97
10	Wadaga	1,20	0,91	0,95	0,98	1,02	0,90	0,60	0,94	0,52	0,90	1,22	1,70	11,82
11	Napanokusambi	1,20	0,91	0,95	0,98	1,02	0,90	0,60	0,94	0,52	0,90	1,22	1,70	11,82
Jumlah		16,52	12,55	13,03	13,50	13,98	12,41	8,20	12,93	7,09	12,39	16,74	23,37	162,69


 BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL.
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN 	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN 	

LAMPIRAN XI

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,15	0,11	0,12	0,12	0,13	0,11	0,08	0,12	0,07	0,11	0,15	0,21	1,48
2	Tiworo Tengah	0,12	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,06	0,09	0,05	0,09	0,12	0,17	1,18
3	Sawerigadi	0,12	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,06	0,09	0,05	0,09	0,12	0,17	1,18
4	Kusambi	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,02	0,04	0,05	0,07	0,49
5	Tikep	0,15	0,11	0,12	0,12	0,13	0,11	0,08	0,12	0,07	0,11	0,15	0,21	1,48
6	Barangka	0,09	0,07	0,07	0,07	0,08	0,07	0,05	0,07	0,04	0,07	0,09	0,13	0,89
7	Lawa	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,05	0,03	0,04	0,06	0,09	0,59
8	Tiworo Selatan	0,12	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,06	0,09	0,05	0,09	0,12	0,17	1,18
9	Tiworo Utara	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,004	0,01	0,01	0,01	0,10
10	Wadaga	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,05	0,03	0,04	0,06	0,09	0,59
11	Napanokusambi	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,02	0,04	0,05	0,07	0,49
Jumlah		0,98	0,74	0,77	0,80	0,84	0,73	0,49	0,76	0,44	0,73	1,00	1,39	9,68

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL.
SETDA KAB. MUNA BARAT	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	<i>[Signature]</i>



 BUPATI MUNA BARAT
[Signature]
 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR


: PERKEBUNAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,31	0,24	0,24	0,25	0,26	0,23	0,15	0,24	0,13	0,23	0,31	0,43	3,02
2	Tiworo Tengah	0,22	0,17	0,18	0,18	0,19	0,17	0,11	0,17	0,10	0,17	0,23	0,32	2,20
3	Sawerigadi	0,33	0,26	0,26	0,27	0,28	0,25	0,17	0,26	0,14	0,25	0,34	0,47	3,30
4	Kusambi	0,17	0,13	0,13	0,14	0,14	0,13	0,08	0,13	0,07	0,13	0,17	0,24	1,65
5	Tikep	0,28	0,21	0,22	0,23	0,24	0,21	0,14	0,22	0,12	0,21	0,28	0,39	2,75
6	Barangka	0,14	0,11	0,11	0,11	0,12	0,10	0,07	0,11	0,06	0,10	0,14	0,20	1,37
7	Lawa	0,16	0,12	0,12	0,13	0,13	0,12	0,08	0,12	0,07	0,12	0,16	0,22	1,54
8	Tiworo Selatan	0,33	0,26	0,26	0,27	0,28	0,25	0,17	0,26	0,14	0,25	0,34	0,47	3,30
9	Tiworo Utara	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,03	0,04	0,27
10	Wadaga	0,17	0,13	0,13	0,14	0,14	0,13	0,08	0,13	0,07	0,13	0,17	0,24	1,65
11	Napanokusambi	0,17	0,13	0,13	0,14	0,14	0,13	0,08	0,13	0,07	0,13	0,17	0,24	1,65
	Jumlah	2,30	1,77	1,81	1,89	1,95	1,73	1,14	1,80	0,99	1,73	2,33	3,26	22,72

**PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT**

UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	


 BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XIII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,026	0,020	0,020	0,022	0,023	0,020	0,013	0,020	0,012	0,020	0,028	0,039	0,264
2	Tiworo Tengah	0,022	0,017	0,017	0,018	0,019	0,017	0,011	0,017	0,010	0,017	0,023	0,033	0,220
3	Sawerigadi	0,012	0,009	0,009	0,010	0,011	0,009	0,006	0,009	0,005	0,009	0,013	0,018	0,123
4	Kusambi	0,013	0,010	0,010	0,011	0,012	0,010	0,007	0,010	0,006	0,010	0,014	0,020	0,132
5	Tikep	0,013	0,010	0,010	0,011	0,012	0,010	0,007	0,010	0,006	0,010	0,014	0,020	0,132
6	Barangka	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001	0,002	0,001	0,002	0,002	0,003	0,022
7	Lawa	0,013	0,010	0,010	0,011	0,012	0,010	0,007	0,010	0,006	0,010	0,014	0,020	0,132
8	Tiworo Selatan	0,024	0,019	0,019	0,020	0,021	0,019	0,012	0,019	0,011	0,019	0,025	0,036	0,242
9	Tiworo Utara	0,026	0,020	0,020	0,022	0,023	0,020	0,013	0,020	0,012	0,020	0,028	0,039	0,264
10	Wadaga	0,011	0,008	0,008	0,009	0,010	0,008	0,005	0,008	0,005	0,008	0,012	0,016	0,110
11	Napanokusambi	0,017	0,014	0,014	0,015	0,015	0,014	0,009	0,014	0,008	0,014	0,018	0,026	0,176
	Jumlah	0,180	0,140	0,140	0,150	0,160	0,140	0,090	0,140	0,080	0,140	0,190	0,270	1,90

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA SETDA KAB. MUNA BARAT	PARAF / TGL:
ASISTEN <i>U</i>	<i>FK</i>
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA PINDAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	<i>W</i>



BUPATI MUNA BARAT

[Signature]
LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XIV

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERIKANAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,023	0,017	0,017	0,019	0,020	0,017	0,011	0,017	0,009	0,017	0,023	0,032	0,222
2	Tiworo Tengah	0,045	0,033	0,035	0,038	0,039	0,033	0,022	0,035	0,019	0,033	0,046	0,064	0,443
3	Sawerigadi	0,021	0,016	0,016	0,018	0,018	0,016	0,010	0,016	0,009	0,016	0,022	0,030	0,207
4	Kusambi	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,003	0,002	0,003	0,004	0,005	0,037
5	Tikep	0,030	0,022	0,023	0,025	0,026	0,022	0,015	0,023	0,013	0,022	0,031	0,043	0,295
6	Barangka	0,019	0,014	0,015	0,016	0,016	0,014	0,009	0,015	0,008	0,014	0,019	0,027	0,185
7	Lawa	0,041	0,031	0,032	0,035	0,036	0,031	0,020	0,032	0,017	0,031	0,043	0,059	0,406
8	Tiworo Selatan	0,023	0,017	0,017	0,019	0,020	0,017	0,011	0,017	0,009	0,017	0,023	0,032	0,222
9	Tiworo Utara	0,023	0,017	0,017	0,019	0,020	0,017	0,011	0,017	0,009	0,017	0,023	0,032	0,222
10	Wadaga	0,045	0,033	0,035	0,038	0,039	0,033	0,022	0,035	0,019	0,033	0,046	0,064	0,443
11	Napanokusambi	0,038	0,028	0,029	0,031	0,033	0,028	0,018	0,029	0,016	0,028	0,039	0,053	0,369
Jumlah		0,310	0,230	0,240	0,260	0,270	0,230	0,150	0,240	0,130	0,230	0,320	0,440	3,050

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DINAS PERTANIAN PERUMAHAN DAN PERKEBUNAHAN	



LAMPIRAN XV

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	1,82	1,11	1,36	1,43	1,23	1,01	0,57	1,05	0,49	0,98	1,08	1,13	13,27
2	Tiworo Tengah	1,34	0,82	0,99	1,05	0,91	0,74	0,42	0,77	0,36	0,72	0,79	0,83	9,73
3	Sawerigadi	1,97	1,20	1,46	1,54	1,33	1,09	0,62	1,13	0,53	1,06	1,17	1,23	14,32
4	Kusambi	0,99	0,59	0,74	0,78	0,67	0,55	0,31	0,57	0,27	0,53	0,59	0,62	7,20
5	Tikep	1,65	1,00	1,22	1,29	1,11	0,91	0,52	0,94	0,45	0,89	0,98	1,03	11,99
6	Barangka	0,82	0,50	0,61	0,64	0,55	0,45	0,26	0,47	0,22	0,44	0,49	0,51	5,96
7	Lawa	0,94	0,57	0,70	0,73	0,63	0,52	0,29	0,54	0,25	0,50	0,55	0,58	6,81
8	Tiworo Selatan	1,98	1,21	1,47	1,55	1,34	1,10	0,62	1,33	0,54	1,07	1,17	1,23	14,62
9	Tiworo Utara	0,20	0,12	0,15	0,16	0,14	0,11	0,06	0,12	0,05	0,11	0,12	0,12	1,46
10	Wadaga	1,00	0,61	0,74	0,78	0,68	0,55	0,31	0,57	0,27	0,54	0,59	0,62	7,27
11	Napanokusambi	1,01	0,61	0,75	0,79	0,68	0,55	0,32	0,58	0,27	0,54	0,60	0,63	7,32
Jumlah		13,72	8,35	10,19	10,73	9,28	7,57	4,30	8,05	3,72	7,39	8,12	8,53	99,80

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	g
ASISTEN	h
BAGIAN HUKUM	i
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETAN DAN PERKEBUNAHAN	j



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XVI

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: TANAMAN PANGAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	1,45	0,82	1,02	1,07	0,93	0,70	0,43	0,78	0,37	0,74	0,81	0,85	9,95
2	Tiworo Tengah	1,06	0,59	0,74	0,78	0,67	0,51	0,31	0,57	0,27	0,54	0,59	0,62	7,24
3	Sawerigadi	1,58	0,89	1,11	1,17	1,01	0,76	0,47	0,85	0,40	0,81	0,88	0,93	10,86
4	Kusambi	0,79	0,44	0,55	0,58	0,50	0,38	0,23	0,43	0,20	0,40	0,44	0,46	5,43
5	Tikep	1,32	0,74	0,92	0,97	0,84	0,64	0,39	0,71	0,33	0,67	0,73	0,77	9,05
6	Barangka	0,66	0,37	0,46	0,49	0,42	0,32	0,19	0,36	0,17	0,34	0,37	0,39	4,52
7	Lawa	0,74	0,41	0,52	0,55	0,47	0,36	0,22	0,40	0,19	0,38	0,41	0,43	5,07
8	Tiworo Selatan	1,58	0,89	1,11	1,17	1,01	0,76	0,47	0,85	0,40	0,81	0,88	0,93	10,86
9	Tiworo Utara	0,13	0,07	0,09	0,10	0,08	0,06	0,04	0,07	0,03	0,07	0,07	0,08	0,90
10	Wadaga	0,79	0,44	0,55	0,58	0,50	0,38	0,23	0,43	0,20	0,40	0,44	0,46	5,43
11	Napanokusambi	0,79	0,44	0,55	0,58	0,50	0,38	0,23	0,43	0,20	0,40	0,44	0,46	5,43
Jumlah		10,90	6,12	7,64	8,04	6,95	5,25	3,22	5,88	2,76	5,55	6,05	6,39	74,75

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	h
ASISTEN	h
BAGIAN HUKUM	h
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PERUM DAN PERKEBUNAN	h



LAMPIRAN XVII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,12	0,07	0,08	0,09	0,07	0,06	0,03	0,06	0,03	0,06	0,06	0,07	0,80
2	Tiworo Tengah	0,08	0,05	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,05	0,02	0,04	0,05	0,05	0,58
3	Sawerigadi	0,13	0,07	0,09	0,09	0,08	0,06	0,04	0,07	0,03	0,06	0,07	0,07	0,87
4	Kusambi	0,06	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,44
5	Tikep	0,11	0,06	0,07	0,08	0,07	0,05	0,03	0,06	0,03	0,05	0,06	0,06	0,73
6	Barangka	0,05	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,01	0,03	0,03	0,03	0,36
7	Lawa	0,06	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,02	0,03	0,01	0,03	0,03	0,03	0,41
8	Tiworo Selatan	0,13	0,07	0,09	0,09	0,08	0,06	0,04	0,07	0,03	0,06	0,07	0,07	0,87
9	Tiworo Utara	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,07
10	Wadaga	0,06	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,44
11	Napanokusambi	0,06	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	0,44
Jumlah		0,87	0,50	0,61	0,65	0,55	0,43	0,26	0,47	0,22	0,44	0,48	0,51	5,99

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	✓
ASISTEN	✓
BAGIAN HUKUM	✓
PENGELOLA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAHAN	✓



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XVIII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERKEBUNAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,22	0,21	0,23	0,24	0,21	0,23	0,10	0,18	0,09	0,17	0,19	0,19	2,24
2	Tiworo Tengah	0,16	0,15	0,17	0,18	0,15	0,17	0,07	0,13	0,06	0,12	0,14	0,14	1,63
3	Sawerigadi	0,24	0,23	0,25	0,26	0,23	0,25	0,10	0,19	0,10	0,18	0,20	0,21	2,44
4	Kusambi	0,12	0,11	0,12	0,13	0,11	0,13	0,05	0,10	0,05	0,09	0,10	0,11	1,22
5	Tikep	0,20	0,19	0,21	0,22	0,19	0,21	0,09	0,16	0,08	0,15	0,17	0,18	2,04
6	Barangka	0,10	0,09	0,10	0,11	0,09	0,11	0,04	0,08	0,04	0,08	0,09	0,09	1,02
7	Lawa	0,11	0,11	0,12	0,12	0,11	0,12	0,05	0,09	0,04	0,08	0,10	0,10	1,14
8	Tiworo Selatan	0,24	0,23	0,25	0,26	0,23	0,25	0,10	0,19	0,10	0,18	0,20	0,21	2,44
9	Tiworo Utara	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,20
10	Wadaga	0,12	0,11	0,12	0,13	0,11	0,13	0,05	0,10	0,05	0,09	0,10	0,11	1,22
11	Napanokusambi	0,12	0,11	0,12	0,13	0,11	0,13	0,05	0,10	0,05	0,09	0,10	0,11	1,22
	Jumlah	1,62	1,56	1,71	1,81	1,56	1,74	0,72	1,33	0,66	1,24	1,41	1,45	16,81

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	II
ASISTEN BAGIAN HUKUM	K
PENGELOLA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MUNA BARAT	N


 BUPATI MUNA BARAT
 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XIX

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016

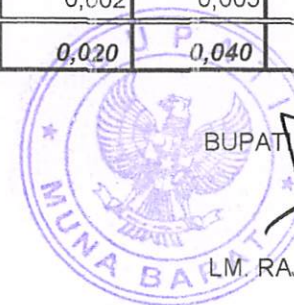
SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,007	0,004	0,004	0,004	0,004	0,003	0,002	0,004	0,001	0,003	0,004	0,004	0,044
2	Tiworo Tengah	0,013	0,007	0,009	0,009	0,009	0,006	0,004	0,007	0,003	0,006	0,007	0,007	0,087
3	Sawerigadi	0,006	0,003	0,004	0,004	0,004	0,003	0,002	0,003	0,001	0,003	0,003	0,003	0,041
4	Kusambi	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,001	0,007
5	Tikep	0,009	0,005	0,006	0,006	0,006	0,004	0,003	0,005	0,002	0,004	0,005	0,005	0,058
6	Barangka	0,005	0,003	0,004	0,004	0,004	0,002	0,002	0,003	0,001	0,002	0,003	0,003	0,036
7	Lawa	0,012	0,007	0,008	0,008	0,008	0,005	0,004	0,007	0,003	0,005	0,007	0,007	0,080
8	Tiworo Selatan	0,007	0,004	0,004	0,004	0,004	0,003	0,002	0,004	0,001	0,003	0,004	0,004	0,044
9	Tiworo Utara	0,007	0,004	0,004	0,004	0,004	0,003	0,002	0,004	0,001	0,003	0,004	0,004	0,044
10	Wadaga	0,013	0,007	0,009	0,009	0,009	0,006	0,004	0,007	0,003	0,006	0,007	0,007	0,087
11	Napanokusambi	0,011	0,006	0,007	0,007	0,007	0,005	0,004	0,006	0,002	0,005	0,006	0,006	0,073
Jumlah		0,090	0,050	0,060	0,060	0,060	0,040	0,030	0,050	0,020	0,040	0,050	0,050	0,600

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN	



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XX

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,035	0,019	0,025	0,025	0,023	0,016	0,010	0,019	0,009	0,017	0,019	0,019	0,235
2	Tiworo Tengah	0,029	0,016	0,021	0,021	0,019	0,013	0,008	0,016	0,007	0,015	0,016	0,016	0,196
3	Sawerigadi	0,016	0,009	0,012	0,012	0,011	0,007	0,005	0,009	0,004	0,008	0,009	0,009	0,110
4	Kusambi	0,017	0,009	0,012	0,012	0,012	0,008	0,005	0,009	0,004	0,009	0,009	0,009	0,118
5	Tikep	0,017	0,009	0,012	0,012	0,012	0,008	0,005	0,009	0,004	0,009	0,009	0,009	0,118
6	Barangka	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,002	0,001	0,001	0,002	0,002	0,020
7	Lawa	0,017	0,009	0,012	0,012	0,012	0,008	0,005	0,009	0,004	0,009	0,009	0,009	0,118
8	Tiworo Selatan	0,032	0,017	0,023	0,023	0,021	0,015	0,009	0,017	0,008	0,016	0,017	0,017	0,216
9	Tiworo Utara	0,035	0,019	0,025	0,025	0,023	0,016	0,010	0,019	0,009	0,017	0,019	0,019	0,235
10	Wadaga	0,015	0,008	0,010	0,010	0,010	0,007	0,004	0,008	0,004	0,007	0,008	0,008	0,098
11	Napanokusambi	0,023	0,013	0,016	0,016	0,015	0,011	0,007	0,013	0,006	0,012	0,013	0,013	0,157
	Jumlah	0,240	0,130	0,170	0,170	0,160	0,110	0,070	0,130	0,060	0,120	0,130	0,130	1,620

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERIKANAN PETERNAKAN DAN PERBUNYAN	

BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXI

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

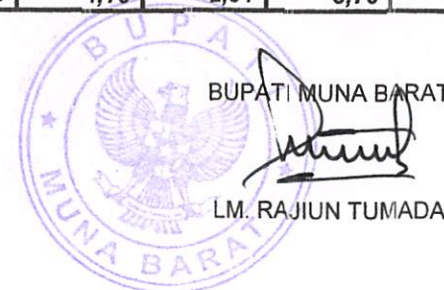
TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,70	0,45	0,53	0,48	0,46	0,47	0,28	0,55	0,27	0,49	0,54	0,59	5,83
2	Tiworo Tengah	0,52	0,34	0,40	0,36	0,34	0,35	0,21	0,41	0,20	0,37	0,40	0,44	4,36
3	Sawerigadi	0,76	0,49	0,58	0,53	0,50	0,52	0,30	0,60	0,29	0,54	0,59	0,65	6,34
4	Kusambi	0,38	0,24	0,29	0,26	0,25	0,26	0,15	0,30	0,14	0,27	0,29	0,32	3,14
5	Tikep	0,64	0,42	0,49	0,43	0,42	0,43	0,26	0,50	0,24	0,47	0,50	0,54	5,35
6	Barangka	0,32	0,21	0,25	0,22	0,21	0,22	0,13	0,25	0,12	0,23	0,25	0,27	2,68
7	Lawa	0,37	0,22	0,28	0,24	0,24	0,25	0,15	0,29	0,14	0,26	0,29	0,31	3,05
8	Tiworo Selatan	0,76	0,50	0,58	0,53	0,50	0,52	0,31	0,60	0,29	0,54	0,59	0,65	6,35
9	Tiworo Utara	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,03	0,06	0,03	0,05	0,06	0,06	0,61
10	Wadaga	0,40	0,26	0,30	0,27	0,26	0,27	0,16	0,31	0,16	0,28	0,31	0,34	3,31
11	Napanokusambi	0,39	0,26	0,30	0,27	0,26	0,27	0,16	0,31	0,15	0,28	0,30	0,33	3,28
	Jumlah	5,30	3,45	4,06	3,64	3,50	3,61	2,15	4,16	2,04	3,76	4,13	4,51	44,31

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	t
ASISTEN BAGIAN HUKUM	A
PENGELOLA DIVAS PERTANIAN DAN PERKEBUNYAMAN	N



LAMPIRAN XXII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: TANAMAN PANGAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,345	0,225	0,265	0,238	0,229	0,234	0,137	0,272	0,129	0,245	0,270	0,296	2,386
2	Tiworo Tengah	0,251	0,164	0,193	0,173	0,167	0,170	0,100	0,198	0,094	0,178	0,197	0,215	2,099
3	Sawerigadi	0,376	0,246	0,289	0,260	0,250	0,256	0,150	0,296	0,141	0,267	0,295	0,323	3,148
4	Kusambi	0,188	0,123	0,145	0,130	0,125	0,128	0,075	0,148	0,070	0,134	0,147	0,161	1,574
5	Tikep	0,314	0,205	0,241	0,217	0,208	0,213	0,125	0,247	0,117	0,223	0,246	0,269	2,623
6	Barangka	0,157	0,102	0,120	0,108	0,104	0,107	0,062	0,123	0,059	0,111	0,123	0,134	1,312
7	Lawa	0,176	0,115	0,135	0,121	0,117	0,119	0,070	0,138	0,066	0,125	0,138	0,151	1,469
8	Tiworo Selatan	0,376	0,246	0,289	0,260	0,250	0,256	0,150	0,296	0,141	0,267	0,295	0,323	3,148
9	Tiworo Utara	0,031	0,020	0,022	0,022	0,021	0,021	0,012	0,025	0,012	0,022	0,025	0,027	0,260
10	Wadaga	0,188	0,123	0,145	0,130	0,125	0,128	0,075	0,148	0,070	0,134	0,147	0,161	1,574
11	Napanokusambi	0,188	0,123	0,145	0,130	0,125	0,128	0,075	0,148	0,070	0,134	0,147	0,161	1,574
	Jumlah	2,590	1,690	1,988	1,790	1,720	1,760	1,030	2,040	0,970	1,840	2,030	2,220	21,668

PARAF KOORDINASI	
KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN	
PEPE AN DAN PERHUBUNGAN	



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXIII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,075	0,049	0,059	0,052	0,049	0,052	0,029	0,059	0,029	0,052	0,059	0,065	0,629
2	Tiworo Tengah	0,054	0,036	0,043	0,038	0,036	0,038	0,021	0,043	0,021	0,038	0,043	0,047	0,457
3	Sawerigadi	0,081	0,054	0,064	0,057	0,054	0,057	0,032	0,064	0,032	0,057	0,064	0,071	0,686
4	Kusambi	0,041	0,027	0,032	0,028	0,027	0,028	0,016	0,032	0,016	0,028	0,032	0,036	0,343
5	Tikep	0,068	0,045	0,053	0,047	0,045	0,047	0,027	0,053	0,027	0,047	0,053	0,059	0,571
6	Barangka	0,034	0,022	0,027	0,024	0,022	0,024	0,013	0,027	0,013	0,024	0,027	0,030	0,286
7	Lawa	0,038	0,025	0,030	0,026	0,025	0,026	0,015	0,030	0,015	0,026	0,030	0,033	0,320
8	Tiworo Selatan	0,081	0,054	0,064	0,057	0,054	0,057	0,032	0,064	0,032	0,057	0,064	0,071	0,686
9	Tiworo Utara	0,007	0,004	0,005	0,005	0,004	0,005	0,003	0,005	0,003	0,005	0,005	0,006	0,057
10	Wadaga	0,041	0,027	0,032	0,028	0,027	0,028	0,016	0,032	0,016	0,028	0,032	0,036	0,343
11	Napanokusambi	0,041	0,027	0,032	0,028	0,027	0,028	0,016	0,032	0,016	0,028	0,032	0,036	0,343
	Jumlah	0,560	0,370	0,440	0,390	0,370	0,390	0,220	0,440	0,220	0,390	0,440	0,490	4,720

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	↓
ASISTEN	↓
BAGIAN HUKUM	↓
PENGELOLA DINAS PERTANIAN	↓
PET	↓



LAMPIRAN XXIV

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

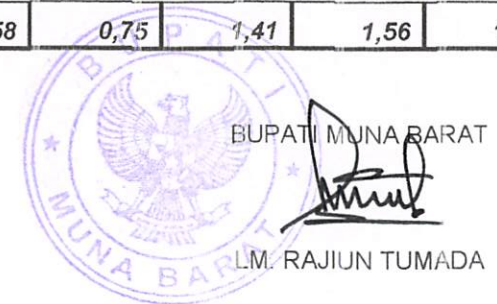
: PERKEBUNAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,27	0,17	0,20	0,19	0,17	0,18	0,11	0,21	0,10	0,19	0,21	0,22	2,22
2	Tiworo Tengah	0,19	0,12	0,15	0,13	0,13	0,13	0,08	0,15	0,07	0,14	0,15	0,16	1,61
3	Saverigadi	0,29	0,19	0,22	0,20	0,19	0,20	0,12	0,23	0,11	0,20	0,23	0,24	2,42
4	Kusambi	0,15	0,09	0,11	0,10	0,10	0,10	0,06	0,11	0,05	0,10	0,11	0,12	1,21
5	Tikep	0,24	0,16	0,19	0,17	0,16	0,16	0,10	0,19	0,09	0,17	0,19	0,20	2,02
6	Barangka	0,12	0,08	0,09	0,08	0,08	0,08	0,05	0,10	0,05	0,09	0,09	0,10	1,01
7	Lawa	0,14	0,09	0,10	0,09	0,09	0,09	0,05	0,11	0,05	0,10	0,11	0,11	1,13
8	Tiworo Selatan	0,29	0,19	0,22	0,20	0,19	0,20	0,12	0,23	0,11	0,20	0,23	0,24	2,42
9	Tiworo Utara	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,20
10	Wadaga	0,15	0,09	0,11	0,10	0,10	0,10	0,06	0,11	0,05	0,10	0,11	0,12	1,21
11	Napanokusambi	0,15	0,09	0,11	0,10	0,10	0,10	0,06	0,11	0,05	0,10	0,11	0,12	1,21
Jumlah		2,00	1,29	1,53	1,39	1,31	1,36	0,80	1,58	0,75	1,41	1,56	1,68	16,66

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT

UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	<i>[Signature]</i>



LAMPIRAN XXV

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT 2016**

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,011	0,009	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,009	0,094
2	Tiworo Tengah	0,022	0,017	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,017	0,187
3	Sawerigadi	0,010	0,008	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,008	0,087
4	Kusambi	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,016
5	Tikep	0,015	0,012	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010	0,012	0,125
6	Barangka	0,009	0,007	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,007	0,078
7	Lawa	0,020	0,016	0,013	0,013	0,013	0,013	0,013	0,013	0,013	0,013	0,013	0,016	0,172
8	Tiworo Selatan	0,011	0,009	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,009	0,094
9	Tiworo Utara	0,011	0,009	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,009	0,094
10	Wadaga	0,022	0,017	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,017	0,187
11	Napanokusambi	0,018	0,015	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,015	0,156
	Jumlah	0,150	0,120	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100	0,120	1,270

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN ANAKAN DAN PERKEBUNYAN	

 BUPATI MUNA BARAT
 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXVI

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**RENCAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	3,7	2,7	3,3	3,3	3,1	2,7	1,7	2,7	1,6	2,7	3,0	2,9	33,2
2	Tiworo Tengah	2,7	2,0	2,4	2,4	2,3	1,9	1,2	2,0	1,2	1,9	2,2	2,2	24,3
3	Sawerigadi	4,0	2,9	3,6	3,6	3,3	2,9	1,8	2,9	1,8	2,9	3,3	3,2	36,1
4	Kusambi	2,0	1,5	1,8	1,8	1,7	1,4	0,9	1,5	0,9	1,4	1,6	1,6	18,1
5	Tikep	3,3	2,4	3,0	3,0	2,8	2,4	1,5	2,5	1,5	2,4	2,7	2,7	30,2
6	Barangka	1,7	1,2	1,5	1,5	1,4	1,2	0,8	1,2	0,7	1,2	1,4	1,3	15,1
7	Lawa	1,9	1,4	1,7	1,7	1,6	1,4	0,9	1,4	0,8	1,4	1,5	1,5	17,1
8	Tiworo Selatan	4,0	2,9	3,6	3,6	3,4	2,9	1,8	3,0	1,8	2,9	3,3	3,2	36,2
9	Tiworo Utara	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2	0,3	0,3	0,3	3,2
10	Wadaga	2,0	1,5	1,8	1,8	1,7	1,5	0,9	1,5	0,9	1,5	1,7	1,6	18,3
11	Napanokusambi	2,0	1,5	1,8	1,8	1,7	1,5	0,9	1,5	0,9	1,5	1,7	1,6	18,3
	Jumlah	27,5	20,1	24,7	24,7	23,2	20,0	12,6	20,4	12,3	20,0	22,7	22,1	250,2

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DINAS PERTANIAN ETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	<i>[Signature]</i>



BUPATI MUNA BARAT

[Signature]
LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXVII : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016


**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	2,90	2,12	2,60	2,60	2,44	2,11	1,32	2,15	1,29	2,11	2,39	2,33	26,4
2	Tiworo Tengah	2,11	1,54	1,89	1,89	1,77	1,53	0,96	1,56	0,94	1,53	1,74	1,69	19,2
3	Sawerigadi	3,16	2,31	2,83	2,84	2,66	2,30	1,44	2,34	1,41	2,30	2,61	2,54	28,8
4	Kusambi	1,58	1,16	1,42	1,42	1,33	1,15	0,72	1,17	0,71	1,15	1,30	1,27	14,4
5	Tikep	2,64	1,93	2,36	2,37	2,22	1,92	1,20	1,95	1,18	1,92	2,17	2,12	24,0
6	Barangka	1,32	0,96	1,18	1,18	1,11	0,96	0,60	0,98	0,59	0,96	1,09	1,06	12,0
7	Lawa	1,48	1,08	1,32	1,32	1,24	1,07	0,67	1,09	0,66	1,07	1,22	1,19	13,4
8	Tiworo Selatan	3,16	2,31	2,83	2,84	2,66	2,30	1,44	2,34	1,41	2,30	2,61	2,54	28,8
9	Tiworo Utara	0,26	0,19	0,24	0,24	0,22	0,19	0,12	0,20	0,12	0,19	0,22	0,21	2,4
10	Wadaga	1,58	1,16	1,42	1,42	1,33	1,15	0,72	1,17	0,71	1,15	1,30	1,27	14,4
11	Napanokusambi	1,58	1,16	1,42	1,42	1,33	1,15	0,72	1,17	0,71	1,15	1,30	1,27	14,4
Jumlah		21,77	15,91	19,51	19,54	18,31	15,84	9,91	16,14	9,71	15,83	17,94	17,49	197,90

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DIVAS PERTANIAN AN DAN PERKEBUNAN	<i>[Signature]</i>



 BUPATI MUNA BARAT
[Signature]
 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXVIII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN

KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,18	0,13	0,16	0,16	0,15	0,13	0,08	0,13	0,08	0,13	0,14	0,14	1,60
2	Tiworo Tengah	0,13	0,09	0,11	0,11	0,11	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,10	0,10	1,16
3	Sawerigadi	0,19	0,14	0,17	0,17	0,16	0,14	0,09	0,14	0,09	0,14	0,16	0,16	1,74
4	Kusambi	0,10	0,07	0,09	0,09	0,08	0,07	0,04	0,07	0,04	0,07	0,08	0,08	0,87
5	Tikep	0,16	0,12	0,14	0,14	0,14	0,12	0,07	0,12	0,07	0,12	0,13	0,13	1,45
6	Barangka	0,08	0,06	0,07	0,07	0,07	0,06	0,04	0,06	0,04	0,06	0,07	0,06	0,73
7	Lawa	0,09	0,07	0,08	0,08	0,08	0,07	0,04	0,07	0,04	0,07	0,07	0,07	0,81
8	Tiworo Selatan	0,19	0,14	0,17	0,17	0,16	0,14	0,09	0,14	0,09	0,14	0,16	0,16	1,74
9	Tiworo Utara	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,15
10	Wadaga	0,10	0,07	0,09	0,09	0,08	0,07	0,04	0,07	0,04	0,07	0,08	0,08	0,87
11	Napanokusambi	0,10	0,07	0,09	0,09	0,08	0,07	0,04	0,07	0,04	0,07	0,08	0,08	0,87
Jumlah		1,32	0,96	1,18	1,18	1,12	0,96	0,61	0,97	0,60	0,96	1,08	1,07	12,01

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	1
ASISTEN II	2
BAGIAN HUKUM	3
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	4



LAMPIRAN XXIX

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERKEBUNAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,55	0,40	0,49	0,49	0,46	0,40	0,25	0,41	0,25	0,40	0,45	0,44	5,01
2	Tiworo Tengah	0,40	0,29	0,36	0,36	0,34	0,29	0,18	0,30	0,18	0,29	0,33	0,32	3,64
3	Sawerigadi	0,60	0,44	0,54	0,54	0,51	0,44	0,27	0,45	0,27	0,44	0,50	0,49	5,47
4	Kusambi	0,30	0,22	0,27	0,27	0,25	0,22	0,14	0,22	0,13	0,22	0,25	0,24	2,73
5	Tikep	0,50	0,37	0,45	0,45	0,42	0,37	0,23	0,37	0,22	0,36	0,41	0,40	4,56
6	Barangka	0,25	0,18	0,22	0,22	0,21	0,18	0,11	0,19	0,11	0,18	0,21	0,20	2,28
7	Lawa	0,28	0,20	0,25	0,25	0,24	0,20	0,13	0,21	0,12	0,20	0,23	0,23	2,55
8	Tiworo Selatan	0,60	0,44	0,54	0,54	0,51	0,44	0,27	0,45	0,27	0,44	0,50	0,49	5,47
9	Tiworo Utara	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0,04	0,02	0,04	0,04	0,04	0,46
10	Wadaga	0,30	0,22	0,27	0,27	0,25	0,22	0,14	0,22	0,13	0,22	0,25	0,24	2,73
11	Napanokusambi	0,30	0,22	0,27	0,27	0,25	0,22	0,14	0,22	0,13	0,22	0,25	0,24	2,73
Jumlah		4,14	3,02	3,71	3,71	3,48	3,02	1,89	3,07	1,84	3,00	3,41	3,34	37,63

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXX

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

:PETERNAKAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,017	0,012	0,015	0,015	0,015	0,012	0,009	0,012	0,008	0,012	0,012	0,013	0,148
2	Tiworo Tengah	0,033	0,023	0,029	0,029	0,029	0,023	0,017	0,023	0,016	0,023	0,023	0,026	0,296
3	Sawerigadi	0,016	0,011	0,014	0,014	0,014	0,011	0,008	0,011	0,007	0,011	0,011	0,012	0,138
4	Kusambi	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001	0,002	0,001	0,002	0,002	0,002	0,025
5	Tikep	0,022	0,015	0,019	0,019	0,019	0,015	0,012	0,015	0,011	0,015	0,015	0,017	0,198
6	Barangka	0,014	0,010	0,012	0,012	0,012	0,010	0,007	0,010	0,007	0,010	0,010	0,011	0,123
7	Lawa	0,031	0,021	0,027	0,027	0,027	0,021	0,016	0,021	0,015	0,021	0,021	0,024	0,272
8	Tiworo Selatan	0,017	0,012	0,015	0,015	0,015	0,012	0,009	0,012	0,008	0,012	0,012	0,013	0,148
9	Tiworo Utara	0,017	0,012	0,015	0,015	0,015	0,012	0,009	0,012	0,008	0,012	0,012	0,013	0,148
10	Wadaga	0,033	0,023	0,029	0,029	0,029	0,023	0,017	0,023	0,016	0,023	0,023	0,026	0,296
11	Napanokusambi	0,028	0,019	0,024	0,024	0,024	0,019	0,015	0,019	0,013	0,019	0,019	0,022	0,247
Jumlah		0,230	0,160	0,200	0,200	0,200	0,160	0,120	0,160	0,110	0,160	0,160	0,180	2,040

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	h
ASISTEN	h
BAGIAN HUKUM	h
PENGELOLA DIKAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAHAN	h

BUPATI MUNA BARAT
LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXXII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,012	0,007	0,009	0,009	0,009	0,007	0,004	0,007	0,004	0,007	0,009	0,009	0,093
2	Tiworo Tengah	0,010	0,006	0,007	0,007	0,007	0,006	0,004	0,006	0,004	0,006	0,007	0,007	0,077
3	Sawerigadi	0,005	0,003	0,004	0,004	0,004	0,003	0,002	0,003	0,002	0,003	0,004	0,004	0,043
4	Kusambi	0,006	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,002	0,004	0,002	0,004	0,004	0,004	0,046
5	Tikep	0,006	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,002	0,004	0,002	0,004	0,004	0,004	0,046
6	Barangka	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,0004	0,001	0,0004	0,001	0,001	0,001	0,008
7	Lawa	0,006	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,002	0,004	0,002	0,004	0,004	0,004	0,046
8	Tiworo Selatan	0,011	0,007	0,008	0,008	0,008	0,007	0,004	0,007	0,004	0,007	0,008	0,008	0,085
9	Tiworo Utara	0,012	0,007	0,009	0,009	0,009	0,007	0,004	0,007	0,004	0,007	0,009	0,009	0,093
10	Wadaga	0,005	0,003	0,004	0,004	0,004	0,003	0,002	0,003	0,002	0,003	0,004	0,004	0,039
11	Napanokusambi	0,008	0,005	0,006	0,006	0,006	0,005	0,003	0,005	0,003	0,005	0,006	0,006	0,062
Jumlah		0,080	0,050	0,060	0,060	0,060	0,050	0,030	0,050	0,030	0,050	0,060	0,060	0,640

BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT

UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	↓
ASISTEN	↓
BAGIAN HUKUM	↓
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNYAN	h

LAMPIRAN XXXI

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	1,10	0,87	1,43	1,38	1,23	1,05	0,63	1,11	0,59	1,27	1,37	1,26	13,32
2	Tiworo Tengah	0,80	0,64	1,05	1,01	0,90	0,77	0,46	0,81	0,43	0,93	1,00	0,96	9,76
3	Sawerigadi	1,20	0,95	1,55	1,50	1,34	1,24	0,69	1,20	0,64	1,38	1,49	1,37	14,55
4	Kusambi	0,60	0,48	0,78	0,75	0,67	0,57	0,35	0,60	0,32	0,69	0,75	0,69	7,27
5	Tikep	1,00	0,79	0,89	1,25	1,12	0,95	0,57	1,00	0,54	1,15	1,25	1,14	11,65
6	Barangka	0,50	0,39	0,65	0,62	0,56	0,48	0,29	0,50	0,27	0,57	0,67	0,57	6,06
7	Lawa	0,56	0,44	0,73	0,70	0,63	0,54	0,32	0,56	0,30	0,65	0,77	0,64	6,86
8	Tiworo Selatan	1,20	0,95	1,57	1,50	1,35	1,15	0,69	1,21	0,64	1,39	1,50	1,37	14,52
9	Tiworo Utara	0,11	0,09	0,14	0,14	0,12	0,11	0,07	0,11	0,06	0,13	0,14	0,13	1,33
10	Wadaga	0,60	0,48	0,78	0,75	0,67	0,57	0,35	0,60	0,32	0,69	0,75	0,69	7,25
11	Napanokusambi	0,60	0,48	0,79	0,75	0,68	0,58	0,35	0,61	0,32	0,70	0,75	0,69	7,28
Jumlah		8,27	6,56	10,36	10,35	9,28	8,01	4,76	8,31	4,44	9,56	10,45	9,50	100

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	E
ASISTEN	↓
BAGIAN HUKUM	↓
PENGELOLA DINAS PERTANIAN	↓
PETERNAKAN DAN PERIKANAN	↓


 BUPATI MUNA BARAT

 LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXXII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: TANAMAN PANGAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,90	0,72	1,17	1,13	1,01	0,86	0,52	0,90	0,48	1,04	1,13	1,03	10,88
2	Tiworo Tengah	0,65	0,52	0,85	0,82	0,73	0,63	0,38	0,66	0,35	0,76	0,82	0,75	7,91
3	Sawerigadi	0,98	0,78	1,28	1,23	1,10	0,94	0,57	0,99	0,53	1,13	1,23	1,12	11,87
4	Kusambi	0,49	0,39	0,64	0,61	0,55	0,47	0,28	0,49	0,26	0,57	0,61	0,56	5,93
5	Tikep	0,82	0,65	1,07	1,02	0,92	0,78	0,47	0,82	0,44	0,95	1,02	0,93	9,89
6	Barangka	0,41	0,33	0,53	0,51	0,46	0,39	0,24	0,41	0,22	0,47	0,51	0,47	4,95
7	Lawa	0,46	0,36	0,60	0,57	0,51	0,44	0,26	0,46	0,25	0,53	0,57	0,52	5,54
8	Tiworo Selatan	0,98	0,78	1,28	1,23	1,10	0,94	0,57	0,99	0,53	1,13	1,23	1,12	11,87
9	Tiworo Utara	0,08	0,07	0,11	0,10	0,09	0,08	0,05	0,08	0,04	0,09	0,10	0,09	0,99
10	Wadaga	0,49	0,39	0,64	0,61	0,55	0,47	0,28	0,49	0,26	0,57	0,61	0,56	5,93
11	Napanokusambi	0,49	0,39	0,64	0,61	0,55	0,47	0,28	0,49	0,26	0,57	0,61	0,56	5,93
Jumlah		6,75	5,37	8,80	8,45	7,58	6,47	3,89	6,79	3,63	7,81	8,45	7,71	81,70

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERUMAHAN	



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXXIII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan											Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember		Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,10	0,08	0,13	0,12	0,11	0,09	0,06	0,10	0,05	0,11	0,12	0,11	1,18
2	Tiworo Tengah	0,07	0,06	0,09	0,09	0,08	0,07	0,04	0,07	0,04	0,08	0,09	0,08	0,86
3	Sawerigadi	0,11	0,08	0,14	0,13	0,12	0,10	0,06	0,11	0,06	0,12	0,13	0,12	1,29
4	Kusambi	0,05	0,04	0,07	0,07	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,07	0,06	0,64
5	Tikep	0,09	0,07	0,12	0,11	0,10	0,08	0,05	0,09	0,05	0,10	0,11	0,10	1,07
6	Barangka	0,04	0,04	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,02	0,05	0,06	0,05	0,54
7	Lawa	0,05	0,04	0,06	0,06	0,05	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,06	0,06	0,60
8	Tiworo Selatan	0,11	0,08	0,14	0,13	0,12	0,10	0,06	0,11	0,06	0,12	0,13	0,12	1,29
9	Tiworo Utara	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,11
10	Wadaga	0,05	0,04	0,07	0,07	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,07	0,06	0,64
11	Napanokusambi	0,05	0,04	0,07	0,07	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,07	0,06	0,64
Jumlah		0,74	0,58	0,95	0,92	0,81	0,70	0,42	0,74	0,39	0,84	0,91	0,85	8,85

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERUMAHAN	<i>[Signature]</i>



BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXXIV

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
 NOMOR : 2 Tahun 2016
 TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERKEBUNGAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,09	0,07	0,12	0,12	0,10	0,09	0,05	0,09	0,05	0,11	0,11	0,11	1,11
2	Tiworo Tengah	0,07	0,05	0,09	0,08	0,08	0,06	0,04	0,07	0,04	0,08	0,08	0,08	0,81
3	Sawerigadi	0,10	0,08	0,13	0,13	0,11	0,10	0,06	0,10	0,05	0,12	0,12	0,11	1,22
4	Kusambi	0,05	0,04	0,07	0,06	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,06	0,06	0,61
5	Tikep	0,08	0,07	0,11	0,11	0,09	0,08	0,05	0,08	0,04	0,10	0,10	0,10	1,01
6	Barangka	0,04	0,03	0,06	0,05	0,05	0,04	0,02	0,04	0,02	0,05	0,05	0,05	0,51
7	Lawa	0,05	0,04	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,05	0,03	0,05	0,06	0,05	0,57
8	Tiworo Selatan	0,10	0,08	0,13	0,13	0,11	0,10	0,06	0,10	0,05	0,12	0,12	0,11	1,22
9	Tiworo Utara	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,10
10	Wedaga	0,05	0,04	0,07	0,06	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,06	0,06	0,61
11	Napanokusambi	0,05	0,04	0,07	0,06	0,06	0,05	0,03	0,05	0,03	0,06	0,06	0,06	0,61
Jumlah		0,70	0,55	0,91	0,87	0,78	0,66	0,39	0,70	0,37	0,80	0,85	0,79	8,37



BUPATI MUNA BARAT

[Handwritten Signature]

LM. RAJIUN TUMADA

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	E
ASISTEN <i>[Signature]</i>	J B
BAGIAN HUKUM	J
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERUNAKAN DAN PERKEBUNGAN	N

LAMPIRAN XXXV

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 4 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,017
2	Tiworo Tengah	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,001	0,001	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,035
3	Sawerigadi	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,001	0,001	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,035
4	Kusambi	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,017
5	Tikep	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,001	0,001	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,029
6	Barangka	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,015
7	Lawa	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,016
8	Tiworo Selatan	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,001	0,001	0,001	0,001	0,004	0,004	0,004	0,035
9	Tiworo Utara	0,0001	0,0001	0,0004	0,0004	0,000	0,000	0,000	0,0001	0,0001	0,0004	0,0004	0,0004	0,003
10	Wadaga	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,0001	0,002	0,002	0,002	0,017
11	Napanokusambi	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,017
Jumlah		0,010	0,010	0,030	0,030	0,030	0,010	0,010	0,010	0,009	0,030	0,030	0,030	0,24

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT	
UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN PETERNAK	



BUPATI MUNA BARAT

[Signature]
LM. RAJIUN TUMADA

LAMPIRAN XXXVIII

: PERATURAN BUPATI MUNA BARAT

NOMOR : 2 Tahun 2016

TANGGAL : 2 Januari 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2016**

SUBSEKTOR

: PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	KECAMATAN	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maginti	0,010	0,007	0,013	0,013	0,012	0,010	0,007	0,010	0,006	0,012	0,013	0,012	0,125
2	Tiworo Tengah	0,008	0,006	0,011	0,011	0,010	0,008	0,006	0,008	0,005	0,010	0,011	0,010	0,104
3	Sawerigadi	0,005	0,003	0,000	0,006	0,005	0,005	0,004	0,005	0,003	0,005	0,006	0,005	0,052
4	Kusambi	0,005	0,004	0,007	0,007	0,006	0,005	0,004	0,005	0,003	0,006	0,007	0,006	0,062
5	Tikep	0,005	0,004	0,007	0,007	0,006	0,005	0,004	0,005	0,003	0,006	0,007	0,006	0,062
6	Barangka	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000	0,001	0,001	0,001	0,010
7	Lawa	0,005	0,004	0,007	0,007	0,006	0,005	0,004	0,005	0,003	0,006	0,007	0,006	0,062
8	Tiworo Selatan	0,009	0,007	0,012	0,012	0,011	0,009	0,007	0,009	0,005	0,011	0,012	0,011	0,115
9	Tiworo Utara	0,010	0,007	0,013	0,013	0,012	0,010	0,007	0,010	0,006	0,012	0,013	0,012	0,125
10	Wadaga	0,004	0,003	0,005	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,002	0,005	0,005	0,005	0,052
11	Napanokusambi	0,007	0,005	0,009	0,009	0,008	0,007	0,005	0,007	0,004	0,008	0,009	0,008	0,083
	Jumlah	0,070	0,050	0,084	0,090	0,080	0,070	0,050	0,070	0,040	0,080	0,090	0,080	0,90

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA BARAT

UNIT / SATUAN KERJSA	PARAF / TGL:
SETDA KAB. MUNA BARAT	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DINAS PERTANIAN	
PETERNAKAN	
PERKEBUNYAN	

BUPATI MUNA BARAT

LM. RAJIUN TUMADA